

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu SMA PGRI 1 Bandung. Alasan pemilihan lokasi ini yaitu belum terdapat layanan bimbingan konseling yang difokuskan untuk mengembangkan *survival and safety skills* siswa.

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar: 1998). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014. Jumlah siswa kelas XI adalah 137 orang. Seluruh siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung diambil untuk menjadi sampel penelitian. Sampel dalam penelitian merupakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2011: 85).

Subjek populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung tahun ajaran 2013-2014. Jumlah subjek penelitian adalah 137 orang, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Siswa Kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPA	33
2	XI IPS 1	32
3	XI IPS 2	37
4	XI IPS 3	35
	Jumlah	137

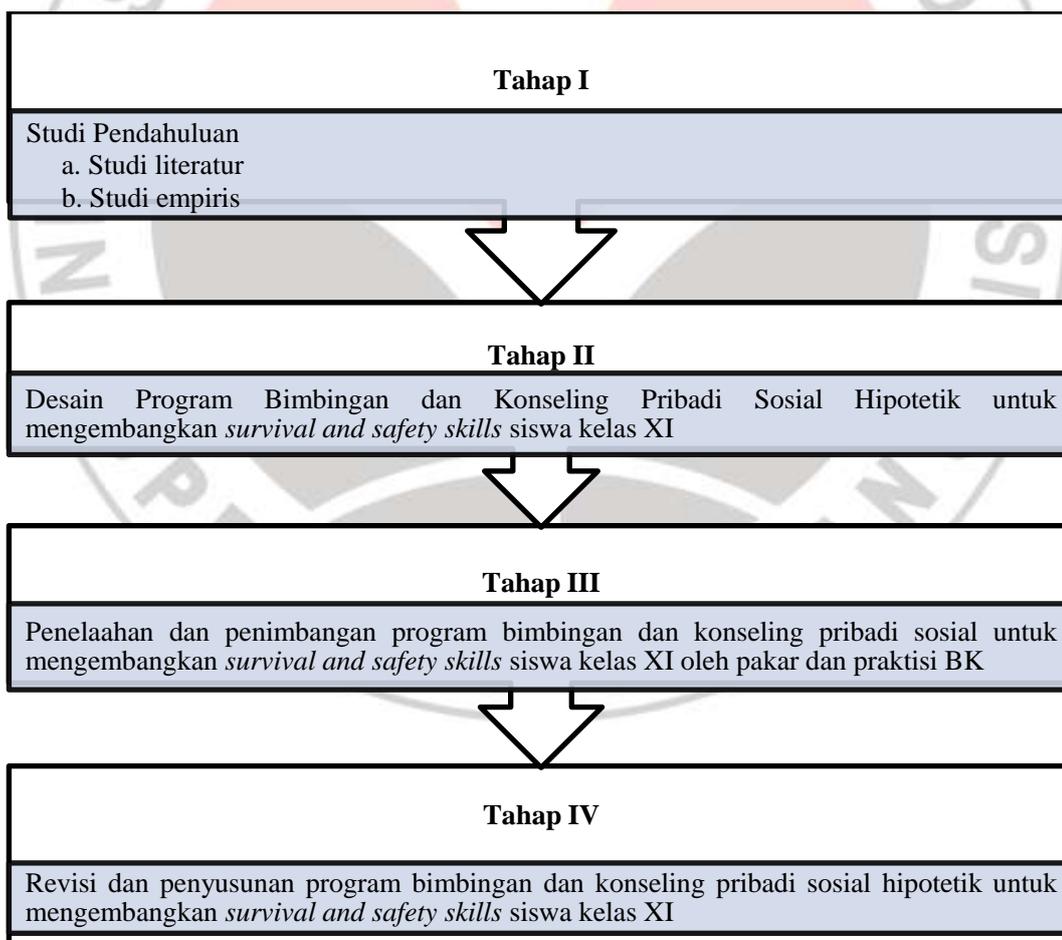
Alasan pemilihan subjek terhadap kelas XI antara lain sebagai berikut:

1. Siswa kelas XI SMA tergolong remaja (usia 12-22 tahun)
2. Pada masa ini siswa lebih terlibat dalam aktivitas sosial seperti ekstrakurikuler, bermain dan berkenalan dengan orang baru dan lawan jenis, bermain di tempat rekreasi, hiburan, dan jalan raya tanpa mengindahkan keselamatan mereka.
3. Siswa kelas XI adalah siswa pada tingkatan sekolah menengah dengan kondisi yang paling rentan terhadap masalah, hal ini disebabkan

karena siswa di kelas XI tidak mengalami tekanan penyesuaian diri dengan lingkungan baru seperti yang dialami kelas X dan bebas dari tekanan persiapan menjelang Ujian Kompetensi (Ujikom) serta Ujian Nasional (UN) yang dihadapi kelas XII. Kondisi ini memungkinkan remaja mudah terlibat lebih banyak masalah. (Lestari: 2012).

## B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, dan pengolahan statistik (Sukmadinata:2009). Adapun alur penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Bagan 3.1**  
**Alur Penelitian *Survival and Safety Skills* di SMA PGRI 1 Bandung**

Tahap I merupakan studi pendahuluan dengan melakukan studi literatur dan studi empiris. Studi literatur dilakukan dengan mempelajari konsep-konsep perkembangan remaja, kompetensi *survival and safety skills* remaja, dan konsep bimbingan dan konseling pribadi sosial. Sementara itu, studi empiris diperoleh melalui penyebaran instrumen *survival and safety skills* remaja.

Tahap II adalah pembuatan desain program bimbingan pribadi sosial hipotetik berdasarkan profil *survival and safety skills* siswa remaja yang diperoleh melalui penyebaran instrumen *survival and safety skills* siswa remaja.

Setelah itu, pada tahap III program bimbingan dan konseling pribadi sosial hipotetik ditelaah dan ditimbang kelayakannya oleh pakar dan praktisi BK. Selanjutnya dilakukan revisi dan penyusunan program bimbingan dan konseling pribadi sosial hipotetik berdasarkan hasil penimbangan dari pakar dan praktisi BK.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran kompetensi *survival and safety skills* pada siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung. Adapun program bimbingan pribadi sosial hipotetik yang disusun, akan ditelaah dan ditimbang oleh pakar dan praktisi BK, namun program bimbingan dan konseling pribadi sosial hipotetik tersebut tidak diujicobakan baik secara terbatas maupun dalam skala yang luas sesuai dengan tujuan penelitian ini.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah *survival and safety skills*. Secara operasional, definisi *survival and safety skills* dalam penelitian ini yaitu keterampilan siswa dalam melangsungkan dan menyelamatkan hidup dalam menghadapi kondisi yang berpotensi membahayakan dirinya, seperti terlibat perkelahian atau tawuran, tekanan teman sebaya, rokok, *free sex*, narkoba, minuman keras, dan keselamatan berkendara. Keterampilan ini meliputi

keterampilan dalam membuat keputusan, menganalisis hal yang mempengaruhi pembuatan keputusan, mampu menghindari tekanan teman sebaya untuk menggunakan narkoba dan alkohol, menganalisa kekuatan dan keterbatasan diri dalam berkelompok, mampu mengekspresikan pendapat, sikap dan keyakinan secara efektif dalam situasi kelompok, memahami komponen keterampilan berkomunikasi: *attending*, mendengarkan dan menanggapi, serta memiliki keterampilan berkomunikasi dalam menghadapi situasi konflik.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-kisi Instrumen

Pada awalnya, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang dikembangkan oleh peneliti melalui indikator keterampilan *survival and safety skills* kelas XI SMA berdasarkan *Comprehensive School Counseling* (Connecticut State Department of Education:2008), untuk mendapatkan data mengenai gambaran *survival and safety skills* siswa kelas XI SMA Negeri di Bandung

Adapun jenis keterampilan *survival and safety skills* remaja kelas XI SMA berdasarkan *Comprehensive School Counseling* (Connecticut State Department of Education:2008), yaitu:

- a. *Analyze the influence of others on their decisions.*  
(Menganalisis pengaruh pihak lain dalam pembuatan keputusan)
- b. *Analyze their skills for making decisions.*  
(Menganalisis keterampilan yang dimiliki untuk membuat keputusan)
- c. *Describe ways to resist peer pressure to use drugs and alcohol.*  
(Menggambarkan cara dalam menghadapi tekanan teman sebaya untuk menggunakan narkoba dan alkohol)
- d. *Analyze their strengths and limitations in functioning in a group.*  
(Menganalisa kekuatan dan keterbatasan diri dalam berkelompok)
- e. *Demonstrate skills to effectively express opinions, attitudes and beliefs in a group situation.*

(Mampu mengekspresikan pendapat, sikap dan keyakinan secara efektif dalam situasi kelompok)

- f. *Demonstrate an understanding of the components of communication skills, attending, listening, responding.*

(Mampu menunjukkan pemahaman komponen keterampilan berkomunikasi, *attending*, mendengarkan, dan menanggapi)

- g. *Apply communication skills to conflict situations.*

(Menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam menghadapi situasi konflik).

Sementara itu, kisi-kisi instrumen penelitian ini pada awalnya ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen *Survival and Safety Skills* Remaja**  
**Sebelum Uji Kelayakan**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Σ
		+	-	
<i>Survival and Safety Skills</i>	1. Menganalisis pengaruh lain dalam pembuatan keputusan	6, 7, 8	1, 2, 3, 4, 5	8
	2. Menganalisis keterampilan untuk membuat keputusan	9, 10, 11, 13	12, 14, 15	7
	3. Menjelaskan cara dalam menghadapi tekanan teman sebaya untuk menggunakan narkoba dan alkohol	16, 22, 23	17, 18, 19, 20, 21, 24	9
	4. Menganalisa kekuatan dan keterbatasan diri dalam berkelompok	25, 27, 29	26, 28, 30	6
	5. Menunjukkan kemampuan mengekspresikan pendapat, sikap dan keyakinan secara efektif dalam situasi kelompok	31, 32, 33	34, 35	5
	6. Menunjukkan pemahaman akan komponen keterampilan berkomunikasi, <i>attending</i> , mendengarkan, dan menanggapi	36, 39, 40	37, 38	5
	7. Menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam menghadapi situasi konflik.	41, 46, 47, 49, 50, 51,	42, 43, 44, 45, 48	13

		52, 53		
	<b>Jumlah</b>	27	26	53

## 2. Pedoman Penyeoran (*Scoring*)

Dalam memudahkan keperluan analisis penelitian ini, maka jawaban responden diberi skor. Adapun pola penyeoran tersebut yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Pola Skor Opsi Alternatif Respons**

Pernyataan	Skor Empat Alternatif Respons				
	SS	S	R	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

R : Ragu-ragu

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

## F. Proses Pengembangan Instrumen

### 1. Uji Kelayakan Instrumen

Instrumen *survival and safety skills* remaja yang telah disusun terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan instrumen oleh ahli (*judgement experts*). Penimbangan dilakukan oleh dosen ahli yaitu dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Penimbangan instrumen ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen dilihat dari tata bahasa, konstruk, dan konten dengan landasan teoritis. Instrumen ditimbang oleh dua dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan kepakarannya yaitu Dr. Nurhudaya, M.Pd., dan Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.

Dari pelaksanaan penimbangan instrumen, maka terdapat perubahan instrumen yang signifikan, yaitu perubahan jenis instrumen yang semula merupakan skala likert menjadi kuisioner atau angket dengan pertimbangan agar lebih menggambarkan keterampilan siswa ketika menghadapi suatu persoalan mengenai *survival and safety skills* remaja. Selain itu, peneliti diminta untuk merumuskan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan melalui kisi-kisi instrumen serta merumuskan rubrik instrumen untuk penyekoran data yang diperoleh dari sampel dan penjabaran setiap makna yang terkandung dalam setiap pilihan jawaban.

Instrumen untuk mengungkap gambaran *survival and safety skills* ini disusun dengan menggunakan pertanyaan tertutup. Dalam angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden (Sukmadinata:2009). Adapun kisi-kisi instrumen penelitian setelah uji kelayakan ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen *Survival and Safety Skills* Remaja**  
**Setelah Uji Kelayakan**

Variabel	Jenis-jenis Keterampilan	Indikator	Soal	Σ
<i>Survival and safety skills</i>	1. Menganalisis pengaruh pihak lain dalam pembuatan keputusan	1. Mampu memutuskan pilihan secara mandiri	1, 2	2
		2. Bersikap hati-hati terhadap lingkungan sekitar yang mempengaruhi pembuatan keputusan	3, 4	2
		3. Tidak sungkan untuk meminta pendapat orang lain	5, 6	2
	2. Menganalisis keterampilan yang dimiliki untuk membuat keputusan	1. Memahami hakikat masalah sehingga dapat dengan mudah menyelesaikannya	7, 8	2
		2. Mampu membuat prediksi ke depan	9,10	2
		3. Berkomitmen dengan keputusan yang diambil	11, 12	2
	3. Menggambarkan cara dalam menghadapi tekanan teman sebaya untuk menggunakan narkoba dan alkohol	1. Mampu menolak ajakan teman untuk menggunakan narkoba dan alkohol	13, 14	2
		2. Mampu mengendalikan emosi ketika terlibat perselisihan dengan teman sebaya	15, 16	2
	4. Menganalisa kekuatan	1. Merasa yakin atau percaya diri akan	17, 18	2

dan keterbatasan diri dalam berkelompok	kemampuan diri		
	2. Peduli terhadap orang lain	19, 20	2
	3. Merasa setara dengan orang lain	21, 22	2
	4. Peduli dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sosial budaya yang terjadi di masyarakat	23, 24	2
5. Mampu mengekspresikan pendapat, sikap dan keyakinan secara efektif dalam situasi kelompok	1. Mampu mengemukakan pendapat	25, 26	2
	2. Menghargai pendapat orang lain	27, 28	2
6. Mampu menunjukkan pemahaman komponen keterampilan berkomunikasi: <i>attending</i> , mendengarkan, dan menanggapi	1. Mampu memulai atau membuka komunikasi dengan orang lain	29, 30	2
	2. Mendengarkan orang lain secara aktif	31, 32	2
	3. Mampu menanggapi orang lain dengan bersikap baik dan waspada	33, 34	2
7. Menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam menghadapi situasi konflik.	1. Mampu menyelesaikan konflik yang terjadi dengan diri sendiri	35, 36	2
	2. Mampu menyelesaikan konflik yang terjadi dengan orang lain	37, 38	2
	3. Mampu menyelesaikan konflik antar kelompok	39, 40	2
<b>Jumlah</b>			40

Indikator-indikator yang dirumuskan ke dalam kisi-kisi, selanjutnya diturunkan ke dalam butir-butir pertanyaan. Peneliti menggunakan format *rating scale* (skala penilaian) dengan empat alternatif jawaban yang sudah disediakan. Keempat alternatif jawaban yang sudah disediakan tersebut diurutkan dari kemungkinan nilai tertinggi sampai dengan kemungkinan nilai terendah, yaitu 1) Rendah (R), 2) Sedang (S), 3) Cukup (C), 4) Tinggi (T). Setiap alternatif jawaban mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Pola Skor Opsi Alternatif Respons**

Pertanyaan	Skor Empat Alternatif Respons			
	R	S	C	T
Positif	1	2	3	4

## 2. Uji Keterbacaan

Setelah melakukan penimbangan instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji keterbacaan instrumen terhadap siswa kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung. Terdapat dua kata yang tidak dipahami siswa, yaitu kata “diampunya” pada pertanyaan nomor 2 menjadi dihilangkan, dan kata “marak” pada pertanyaan nomor 24 diganti dengan kata “banyak”. Setelah uji keterbacaan, pernyataan-pernyataan yang tidak dipahami siswa direvisi agar lebih mudah dipahami oleh subjek penelitian.

## 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas alat pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2009: 267). Validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur (Sukmadinata: 2009).

Pengujian validitas data menggunakan rumus *Spearman Brown* sehingga tidak memerlukan asumsi normalitas dan linieritas regresi. Semakin tinggi nilai validasi soal, maka hal ini menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS *Versi 16.0 for Windows*.

Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan dari 40 butir item pertanyaan dari instrumen *survival and safety skills* remaja, terdapat 37 butir item pertanyaan dinyatakan valid. Berikut ini merupakan item-item pertanyaan setelah validasi:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Kesimpulan	No. Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34,	37

Kesimpulan	No. Item	Jumlah
	35, 36, 37, 38, 39, 40	
Tidak Valid	15, 22, 25	3
<b>Total</b>		40

Setelah pengujian validitas, maka peneliti melakukan pengujian reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran (Sukmadinata: 2009).

Pengujian reliabilitas alat pengumpul data menggunakan rumus Koefisien Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

(Arikunto: 2010)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma$  = varians total

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Alpha. Uji reliabilitas dengan taraf signifikansi 5% diolah dengan metode statistika menggunakan SPSS Versi 16.0.

Sebagai tolok ukur, digunakan pedoman klasifikasi untuk mengetahui kriteria penilaian reliabilitas sebagai berikut (Riduwan, 2012) :

0,80 – 1,00	Derajat keterandalan sangat tinggi
0,60 – 0,799	Derajat keterandalan tinggi
0,40 – 0,599	Derajat keterandalan cukup
0,20 – 0,399	Derajat keterandalan rendah
0,00 – 0,199	Derajat keterandalan sangat rendah

Adapun hasil dari pengujian reliabilitas instrumen diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,803. Harga reliabilitas instrumen penelitian berada pada klasifikasi derajat keterandalan sangat tinggi, artinya instrumen tersebut mampu

menghasilkan data yang reliable (konsisten) dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian setelah uji coba ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Instrumen *Survival and Safety Skills* Remaja**  
**Setelah Uji Coba**

Variabel	Jenis-jenis Keterampilan	Indikator	Soal	Σ
<i>Survival and safety skills</i>	1. Menganalisis pengaruh pihak lain dalam pembuatan keputusan	1. Mampu memutuskan pilihan secara mandiri	1, 2	2
		2. Bersikap hati-hati terhadap lingkungan sekitar yang mempengaruhi pembuatan keputusan	3, 4	2
		3. Tidak sungkan untuk meminta pendapat orang lain	5, 6	2
	2. Menganalisis keterampilan yang dimiliki untuk membuat keputusan	1. Memahami hakikat masalah sehingga dapat dengan mudah menyelesaikannya	7, 8	2
		2. Mampu membuat prediksi ke depan	9,10	2
		3. Berkomitmen dengan keputusan yang diambil	11, 12	2
	3. Menggambarkan cara dalam menghadapi tekanan teman sebaya untuk menggunakan narkoba dan alkohol	1. Mampu menolak ajakan teman untuk menggunakan narkoba dan alkohol	13, 14	2
		2. Mampu mengendalikan emosi ketika terlibat perselisihan dengan teman sebaya	16	1
	4. Menganalisa kekuatan dan keterbatasan diri dalam berkelompok	1. Merasa yakin atau percaya diri akan kemampuan diri	17, 18	2
		2. Peduli terhadap orang lain	19, 20	2
		3. Merasa setara dengan orang lain	21	1
		4. Peduli dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sosial budaya yang terjadi di masyarakat	23, 24	2
	5. Mampu mengekspresikan pendapat, sikap dan keyakinan secara efektif dalam situasi kelompok	1. Mampu mengemukakan pendapat	26	1
		2. Menghargai pendapat orang lain	27, 28	2
	6. Mampu menunjukkan pemahaman komponen keterampilan	1. Mampu memulai atau membuka komunikasi dengan orang lain	29, 30	2

	berkomunikasi: <i>attending</i> , mendengarkan, menanggapi dan	2. Mendengarkan orang lain secara aktif	31, 32	2
		3. Mampu menanggapi orang lain dengan bersikap baik dan waspada	33, 34	2
7. Menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam menghadapi situasi konflik.		1. Mampu menyelesaikan konflik yang terjadi dengan diri sendiri	35, 36	2
		2. Mampu menyelesaikan konflik yang terjadi dengan orang lain	37, 38	2
		3. Mampu menyelesaikan konflik antar kelompok	39, 40	2
<b>Jumlah</b>				37

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada siswa kelas XI SMA Negeri di Bandung untuk mengetahui profil *survival and safety skills* siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan kelengkapan instrumen dan petunjuk pengerjaan instrumen
2. Mengecek kesiapan siswa untuk mengisi instrumen
3. Membacakan petunjuk pengerjaan instrumen dan mempersilahkan siswa untuk mengisi instrumen yang disediakan
4. Mengumpulkan instrumen dan mengecek kelengkapan pengisian instrumen (identitas siswa dan jawaban siswa)

### H. Analisis Data

#### 1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa data yang sudah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menyeleksi data yang layak untuk diolah dan tidak diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Mengecek jumlah instrumen yang akan disebar, kemudian jumlah instrumen yang sudah terkumpul harus sesuai dengan instrumen yang disebar kepada sampel penelitian.

- b. Merekap data yang diperoleh dari sampel dengan memberikan penyekoran data sesuai dengan pedoman penyekoran yang telah ditentukan

## 2. Penyekoran Data Hasil Penelitian

Instrumen *Survival and Safety Skills* Remaja menggunakan angket tertutup. Peneliti menggunakan format *rating scale* (skala penilaian) dengan empat alternatif jawaban yang sudah disediakan. Keempat alternatif jawaban yang sudah disediakan tersebut diurutkan dari kemungkinan nilai tertinggi sampai dengan kemungkinan nilai terendah, yaitu 1) Rendah (R), 2) Sedang (S), 3) Cukup (C), 4) Tinggi (T). Peneliti merumuskan rubrik instrumen untuk penyekoran data yang diperoleh dari sampel dan penjabaran setiap makna yang terkandung dalam setiap pilihan jawaban (*Rubrik Instrumen Terlampir*). Setiap alternatif jawaban mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel berikut.

**Tabel 3.8**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Pertanyaan	Skor Empat Alternatif Respons			
	R	S	C	T
<b>Positif</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

Pada alat ukur, setiap item pertanyaan diasumsikan memiliki nilai 1 – 4 dengan bobot tertentu. Bobotnya sebagai berikut.

- a. Untuk pilihan jawaban dengan kategori rendah (R) memiliki skor 1.
- b. Untuk pilihan jawaban dengan kategori sedang (S) memiliki skor 2.
- c. Untuk pilihan jawaban dengan kategori cukup (C) memiliki skor 3.
- d. Untuk pilihan jawaban dengan kategori tinggi (T) memiliki skor 4.

## 3. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah untuk mengukur bagaimana gambaran umum *survival and safety skills* siswa kelas XI di SMA PGRI 1 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014, yang selanjutnya akan

dikembangkan menjadi program hipotetik bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan *survival and safety skills* siswa.

Pengelompokkan *survival and safety skills* siswa dibagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pengelompokkan *survival and safety skills* tersebut dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah skor setiap siswa
- b. Menghitung rata-rata skor setiap siswa
- c. Menghitung simpangan baku dari keseluruhan skor siswa
- d. Mengubah skor mentah menjadi skor baku (z) dengan rumus sebagai berikut (Furqon, 2008:67):

$$z = \frac{X_i - X}{s}$$

$X_i$  : Skor Total  
 $X$  : Skor Rata-rata  
 $S$  : Simpangan Baku

- e. Setelah diperoleh jumlah skor baku (z), data dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, dengan pedoman sebagai berikut:

**Tabel 3.9**

**Pengkategorian *Survival and Safety Skills* Siswa**

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$Z < -1$
Sedang	$-1 > Z > 1$
Tinggi	$Z > 1$

Interpretasi dari setiap kategori *survival and safety skills* siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Interpretasi Skor Kategori *Survival and Safety Skills* Remaja**

Kategori <i>Survival and Safety Skills</i>	Rentang	Interpretasi
Tinggi	$Z > 1$	Siswa pada kategori tinggi sudah mampu menganalisis pengaruh pihak lain dalam pembuatan keputusan; Sudah mampu menganalisis keterampilan yang dimiliki untuk membuat keputusan; Sudah mampu menghadapi tekanan teman sebaya untuk menggunakan narkoba dan alkohol; Sudah mampu menganalisa kekuatan dan keterbatasan diri dalam berkelompok; Sudah mampu mengekspresikan pendapat, sikap dan keyakinan secara efektif dalam situasi kelompok; Sudah mampu menunjukkan pemahaman komponen keterampilan berkomunikasi: <i>attending</i> , mendengarkan, dan menanggapi; Sudah menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam menghadapi situasi konflik.
Sedang	$-1 > z > 1$	Siswa pada kategori sedang cukup mampu menganalisis pengaruh pihak lain dalam pembuatan keputusan; Cukup mampu menganalisis keterampilan yang dimiliki untuk membuat keputusan; Cukup mampu menghadapi tekanan teman sebaya untuk menggunakan narkoba dan alkohol; Cukup mampu menganalisa kekuatan dan keterbatasan diri dalam berkelompok; Cukup mampu mengekspresikan pendapat, sikap dan keyakinan secara efektif dalam situasi kelompok; Cukup mampu menunjukkan pemahaman komponen keterampilan berkomunikasi: <i>attending</i> , mendengarkan, dan menanggapi; Cukup menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam menghadapi situasi konflik.
Rendah	$z < -1$	Siswa pada kategori rendah belum mampu menganalisis pengaruh pihak lain dalam pembuatan keputusan; Belum mampu menganalisis keterampilan yang dimiliki untuk membuat keputusan; Belum mampu menghadapi tekanan teman sebaya untuk menggunakan narkoba dan alkohol; Belum mampu menganalisa kekuatan dan keterbatasan diri dalam berkelompok; Belum mampu mengekspresikan pendapat, sikap dan keyakinan secara efektif dalam situasi kelompok; Belum mampu menunjukkan pemahaman komponen keterampilan berkomunikasi: <i>attending</i> , mendengarkan, dan menanggapi; Belum menerapkan keterampilan berkomunikasi dalam menghadapi situasi konflik.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan yang isinya sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian dan mempresentasikannya dalam mata kuliah Metode Riset
- b. Menyerahkan proposal penelitian yang telah disahkan oleh dosen metode riset bimbingan dan konseling kepada Ketua Dewan Skripsi, calon dosen pembimbing serta Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan;
- c. Membuat SK (Surat Ketetapan) Pengangkatan Dosen Pembimbing dan Surat Izin Melaksanakan Penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Mengajukan izin ke sekolah tempat penelitian
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen dan menimbanginya kepada dosen ahli (*judgement experts*)
- c. Melakukan uji keterbacaan
- d. Menyebar instrumen kepada subjek penelitian
- e. Mengolah dan menganalisis data
- f. Merancang program bimbingan pribadi sosial dan menimbanginya kepada dosen ahli dan praktisi di sekolah

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir penelitian, meliputi:

- a. Penyempurnaan penyusunan laporan akhir penelitian
- b. Penelitian diujikan pada ujian sidang sarjana
- c. Hasil ujian sarjana dijadikan masukan untuk penyempurnaan penelitian